
Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV Sekolah Dasar

Hapsah Azzahra^[1], Ibnu Muthi^[2]

^{[1], [2]} Universitas Islam 45 Bekasi

^[1] hafsah14azzahra@gmail.com

^[2] ibnumuthi11@gmail.com

KATA KUNCI:

Media Kartu Bergambar,
Kemampuan Menulis Karangan
Deskripsi, Sekolah Dasar

ABSTRAK

Keterampilan menulis menjadi permasalahan yang harus diperhatikan untuk jenjang sekolah dasar, karena menulis menjadi keterampilan utama yang harus dimiliki oleh siswa sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan dengan baik terutama kurangnya kemampuan siswa sekolah dasar dalam menulis karangan deskripsi, sehingga banyak siswa sulit mendeskripsikan suatu hal yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel ilmiah, dan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikenali dan dipelajari untuk siswa di bangku sekolah dasar, karena pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai peran yang penting, karena bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional. Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yaitu : keterampilan menulis, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. (Muhammad Zulvikar et al., 2023).

Menulis merupakan aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan sebuah tulisan sebagai mediumnya. Selain itu, menulis adalah bagian dari sebuah proses, diantaranya yaitu proses menuang gagasan ataupun ide-ide ke dalam bahasa tulisan yang dalam praktiknya proses penulisan ini diwujudkan ke dalam beberapa tahapan untuk menghasilkan suatu keutuhan. Kemampuan menulis perlu di tanamkan kepada siswa Sekolah Dasar. Dengan memiliki kemampuan menulis, cakrawala

berpikir kreatif dan kritis siswa dapat berkembang dan mempertajam perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Siswa Sekolah Dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai jenjang ke pendidikan yang lebih tinggi. (Wahyuni et al., 2021)

Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan, menggambarkan, memerikan suatu peristiwa atau objek hasil penginderaan dengan sehidup-hidupnya dan disertai data-data yang kuat sehingga pembaca merasa seolah-olah terlibat di dalamnya secara langsung. (Sanita et al., 2020), maka dari itu penggambaran suatu objek dapat dilakukan dengan cara mengungkapkan rincian khusus yang ditimbulkan oleh tanggapan panca indra. Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti: Menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Seiring perkembangan zaman siswa selalu menganggap pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sangat mudah. Padahal pada kenyataannya banyak siswa yang masi bingung cara menuangkan sebuah ungkapan dalam teks, dan juga banyak siswa yang belum bisa mencakup berbahasa yang baik dan benar ialah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Maka dari itu dari beberapa keterampilan berbahasa tersebut harus terus diasah agar siswa tidak mengalami kesulitan.

Kendala yang selalu terjadi dalam penulisan karangan deskripsi yaitu siswa masih kurang sesuai dengan bentuk karangan deskripsi, di antaranya: (1) Pengulangan kata yang sering dilakukan, (2) Pemaparan kalimat terhadap obyek yang dideskripsikan kurang jelas sehingga belum mampu melukiskan obyek dengan detail, (3) Kurang adanya kesinambungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, (4) Penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat, (5) Isi karangan kurang relevan dengan tema, dan (6) Pemaparan ide karangan dalam kalimat yang tidak runtut.

Rendahnya kemampuan dalam menulis disebabkan karena guru kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan deskripsi. Kurangnya pembagian waktu pembelajaran untuk menulis karangan deskripsi menjadikan peserta didik kurang dalam berlatih. (Andi Rizki Dani et al., 2024) Guru jarang memberikan tugas menulis karangan deskripsi serta guru juga kurang dalam menggunakan sebuah metode yang akan membuat peserta didik menjadi lebih mudah dan nyaman dalam menulis karangan deskripsi. Salah satu pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi serta rasa senang dalam pembelajaran ialah menggunakan media pembelajaran berbasis kartu bergambar, karena akan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.

Media kartu bergambar adalah media konkret yang merupakan tiruan gambaran di antara kita. Media gambar dianggap efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi karena media gambar lebih menarik dari pada tulisan dan mudah diingat oleh khalayak yang melihatnya. Alasan lain dalam penggunaan media gambar ini yaitu siswa akan belajar berpikir logis, siswa dapat dengan mudah menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan paragraf, sehingga terbentuklah sebuah karya atau tulisan yang utuh. (Wahyuni et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut kelebihan menggunakan media

gambar adalah dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam menulis sebuah karangan deskripsi.

Dari pengumpulan beberapa data tersebut, maka pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis sebuah karangan deskripsi memerlukan sebuah inovasi untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, karena dalam menulis sebuah karangan deskripsi memerlukan keahlian seperti siswa harus bisa merincikan gambaran secara jelas dari suatu objek agar pembaca dapat merasakan objek yang dituangkan oleh penulis. Maka menurut penulis menggunakan bantuan media pembelajaran seperti sebuah gambar dapat memperbaiki cara penulisan karangan deskripsi. Siswa kelas IV Sekolah Dasar sudah dikategorikan sebagai siswa kelas atas cara berfikirnya pun lebih kritis dan konkrit terhadap suatu objek berbeda dengan siswa kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2021) penting dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai keberpengaruh media gambar ini terhadap menulis karangan deskripsi. Maka dari permasalahan tersebut penulis merasa perlu mengadakan pembuktian tentang beberapa pengumpulan data yang pernah dilakukan mengenai pengaruh media gambar yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan berjudul "Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi nkelas IV di Sekolah Dasar". Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan teori tentang media gambar yang diperkirakan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

Peneliti berharap dengan adanya pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti lain. Baik memberikan manfaat untuk meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi, mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis deskripsi, mengatasi kesulitan siswa dalam menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sebuah metode tinjauan literatur yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua hasil dari suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV Di Sekolah Dasar. Metode ini diterapkan secara sistematis sesuai langkah dan protokol yang membantu menghindari pemahaman subjektif dan bias dengan penelitian dalam proses kajian literatur. Studi pustaka digunakan untuk dapat memperoleh riset gap serta wilayah penelitian baru yang menarik untuk dipilih. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi di kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk lebih terarah dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis di sekolah dasar.

3. PEMBAHASAN

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. (Idammatussilmi & Latifah, 2021) Menurut Tarigan keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Dalam menulis diperlukan keterampilan dalam menuangkan ide gagasan atau ide secara jelas dan mampu menggunakan kalam yang efektif dan mudah untuk dipahami dan menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai agar pembaca kan dengan mudah memahi maksud dan makna dari penulisan tersebut. (Sari & Mukhlisina, 2023) Menulis deskripsi merupakan salah satu keterampilan penting bagi siswa sekolah dasar untuk mengkomunikasikan pengamatan mereka secara jelas dan terperinci. Media kartu bergambar, dengan visualnya yang menarik, dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masih kurang sesuai dengan bentuk karangan deskripsi sesuai indikatornya Seperti : (1) Pengulangan kata yang sering dilakukan, (2) Pemaparan kalimat terhadap obyek yang dideskripsikan kurang jelas sehingga belum mampu melukiskan obyek dengan detail, (3) Kurang adanya kesinambungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, (4) Penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat, (5) Isi karangan kurang relevan dengan tema, dan (6) Pemaparan ide karangan dalam kalimat yang tidak runtut. Indikator dalam menulis karangan deskripsi yang baik dan benar seperti berikut: (1) Isi gagasan yang dikemukakan, terdiri dari aspek-aspek yaitu: isi relevan dengan hasil pengindraan pada media kartu Gambar, isi sesuai dengan tema, judul sesuai dengan tema, dan ide cerita runtut berdasarkan kerangka karangan yang dibuat sesuai dengan kartu kuartet. (2) Organisasi isi terdiri dari aspek-aspek, yaitu: urutan cerita logis dan jumlah paragraf sesuai dengan kerangka karangan yang dibuat, konsisten dalam mendeskripsikan hasil pengindraan pada kartu gambar, dan mengandung nilai. (3) Tata bahasa/pola kalimat, terdiri atas aspek-aspek: kalimat yang digunakan runtut, kalimat yang digunakan mampu mewakili penggambaran penulis kepada pembaca, ada keterkaitan antar kalimat, dan setiap kalimat minimal terdiri atas seubyek dan predikat. (4) Gaya: pilihan struktur dan kosa kata dan (5) Ejaan, terdiri atas beberapa aspek, yaitu: penggunaan tanda baca tepat, penggunaan ejaan sesuai dengan EYD dan penggunaan huruf kapital tepat,

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis penelitian terkini tentang penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi di kelas IV sekolah dasar. Metode: Kajian ini menggunakan metode SLR dengan langkah-langkah sebagai berikut: Penentuan kata kunci: "media bergambar", "menulis deskripsi", "kelas IV", "sekolah dasar". Pencarian sumber: Google Scholar. Dalam Penyaringan artikel, penulis

memilih artikel yang relevan dengan kriteria inklusi, eksklusi, mengekstrak data dan menganalisis temuan temuan dari artikel yang dipilih.

Dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai jurnal yang akan diteliti, penulis menjelaskan terhadap variable yang digunakan serta metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan. Berdasarkan hasil dari beberapa jurnal yang sudah ditemukan bahwa penggunaan media bergambar secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar, karena : memberikan beberapa Pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa, yaitu: Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Media yang menarik dan berwarna-warni dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar menulis. Membantu siswa memahami objek atau peristiwa yang akan dideskripsikan. Kartu bergambar memberikan gambaran visual yang jelas kepada siswa tentang objek atau peristiwa yang akan mereka deskripsikan. Dan Mendorong kreativitas siswa. Media kartu bergambar dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menulis karangan deskripsi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan penting dalam Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar, kemampuan menulis karangan deskripsi membantu siswa untuk menuangkan ide dan gagasan mereka secara jelas dan terperinci, menulis deskripsi juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Kendala dalam menulis deskripsi banyak siswa yang masih kesulitan dalam menuangkan ungkapan dalam teks deskripsi, Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: pengulangan kata yang sering terjadi, pemaparan kalimat yang kurang jelas, kurangnya kesinambungan antar kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat, Isi karangan yang kurang relevan dengan tema, Pemaparan ide karangan yang tidak runtut.

Saran untuk Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran menulis deskripsi pada jenjang pendidikan lain. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran yang terintegrasi dengan media kartu bergambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158.
<https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>

- [2] Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama di Sekolah Dasar. *Jurnal Educati FKIP UNMA*, 9(2), 1011–1016.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4865>
- [3] Habibi, R., & Artha Glory Romey Manurung. (2023). SLR Systematic Literature Review: Metode Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Human Performance Technology. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 100–107.
<https://doi.org/10.52158/jacost.v4i2.511>
- [4] Idammatussilmi, I., & Latifah, A. (2021). Analisis Keterampilan Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Menulis Puisi Anak Berdasarkan Teori Nurgiantoro. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 119–127.
<https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8258>
- [5] Muhammad Zulvikar, Sitti Aida Azis, & Yuddin Pasiri. (2023). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SDN 135 Palae. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 3(3), 267– 277.
<https://doi.org/10.56314/edulec.v3i3.175>
- [6] Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 239–246.
<https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1224>
- [7] Sari, E. P., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan Media Papan Tebak Gambar Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka*, 6(1), 118–126.
- [8] Sinaga, E., Suwangsih, E., & Nurmahanani, I. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2, 1.
- [9] Wahyuni, S., Saputra, H. H., & Husniati, H. (2021). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 250–256.